

**PENERAPAN MODEL *GUIDED DISCOVERY*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA
DI KELAS XI MIPA 2 SMA NEGERI 2 KAYUAGUNG**

SKRIPSI

Oleh:

Sri Dwiwati

NIM: 06111010023

Program Studi Pendidikan Kimia



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

**PENERAPAN MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN KIMIA DI KELAS XI MIPA 2 SMA
NEGERI 2 KAYUAGUNG**

SKRIPSI

oleh

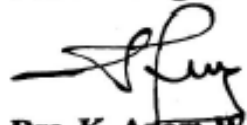
Sri Dwiwati

NIM : 06111010023

Program Studi Pendidikan Kimia

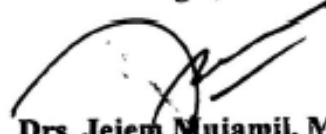
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



**Drs. K. Anom W., M.Si
NIP. 195904061984031001**

Pembimbing 2,



**Drs. Jejem Mujamil, M.Si
NIP. 195706191984031001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Dr. Ismet, S.Pd, M.Si
NIP. 196807061994021001**

Ketua Program Studi,



**Dr. Effendi, M.Si
NIP. 196010061988031002**

**PENERAPAN MODEL *GUIDED DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN KIMIA DI KELAS XI MIPA 2 SMA
NEGERI 2 KAYUAGUNG**

SKRIPSI

oleh

Sri Dwiwati

NIM : 06111010023

Program Studi Pendidikan Kimia

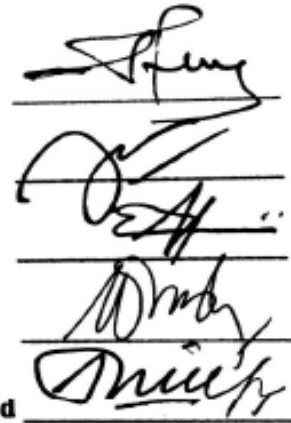
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa


Tanggal : 24 Juli 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. K. Anom W., M.Si
2. Sekretaris : Drs. Jejem Mujamil, M.Si
3. Anggota : Dr. Effendi, M.Si
4. Anggota : Drs. Made Sukaryawan, M.Si
5. Anggota : Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Ed



**Inderalaya,
Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



**Dr. Effendi, M.Si
NIP. 196010061988031002**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Dwiwati
NIM : 06111010023
Program Studi : Pendidikan Kimia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Guided Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Kayuagung” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2018



Sri Dwiwati

NIM. 06111010023

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Penerapan Model *Guided Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Kayuagung” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. K. Anom W., M.Si dan Drs. Jejem Mujamil, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ismet, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Effendi, M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Kimia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Effendi, M.Si., Drs. Made Sukaryawan, M.Si, dan Drs. A. Rachman Ibrahim, M.Ed, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi kimia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Juli 2018

Penulis,

Sri Dwiwati

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah terima kasih kepada Allah SWT atas segala karunia, rahmat dan berkah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Skripsi ini kupersembahkan kepada mereka yang tercinta dan berjasa dalam penyelesaian skripsi.

- ❖ Kedua orang tuaku, papa dan mamaku sayang. Bapak Adi Pranoto dan Ibu Sumiyati, terima kasih selalu memberikan semangat dan doa yang tiada henti, mengingatkanku saat aku mulai lupa dan lelah, dan selalu memberi dukungan sampai skripsi ini selesai. Terima kasih untuk semua yang telah kalian lakukan.
- ❖ Saudaraku Tiko Adi Nugraha, Mustika Sari dan adik kecilku Putri Ayu Amalia terima kasih karena selalu memberikan semangat, doa serta senantiasa mengingatkanku untuk berbagai hal.
- ❖ Bapak Drs. K. Anom W., M.Si dan Bapak Drs. Jejem Mujamil, M.Si. sebagai pembimbing terima kasih telah membimbingku dengan baik, diberikan bantuan sampai skripsi ini terselesaikan, terima kasih banyak pak.
- ❖ Bapak Dr. Effendi, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi selama penulisan Skripsi ini, terima kasih banyak pak.
- ❖ Bapak dan Ibu dosen prodi kimia yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan membantu penyelesaian tugas akhir ini.
- ❖ Kak Asep admin prodi kimia dan Kak Agung mantan admin prodi kimia yang selalu baik dan sangat sabar dalam membantu semua administrasi tugas akhir ini, terima kasih yah kak.
- ❖ Kepsek, Wakasek, Guru, Admin SMAN 2 Kayuagung, terutama Ibu Lidya Novalita, S.Pd., terima kasih yang telah banyak memberikan bantuan terhadap penelitian saya.
- ❖ Siswa Siswi kelas XI MIPA 2 SMAN 2 Kayuagung, terima kasih atas bantuan adik-adik sekalian dalam pelaksanaan penelitian.

- ❖ Patnerku yang luar biasa amel, moemoe, mhiemhie, zul dan deta. Sejak awal kuliah yang selalu bersama-sama, sebagai tempat berbagi cerita, yang selalu membantuku, Terima kasih selalu mendukungku dan memberikan cerita tersendiri dalam hidupku. Terima kasih untuk segalanya, semangat terus untuk kalian semoga nantinya kita bisa berkumpul lagi dan menjadi orang-orang yang sukses.
- ❖ Teman-teman seangkatan chemed'11, terima kasih semuanya semoga perjuangan selama ini menjadi kenangan yang indah.
- ❖ Teman kecilku yuk Oka dan Fitriyani, terima kasih selalu memberikan support dan semangat kepadaku. Semoga harapan yang selalu kita cita-citakan dapat terwujud.
- ❖ Adik-adik tingkat angkatan 2012, 2013, 2014, 2015 dan 2016. Tetap semangat.
- ❖ Almamater kebanggaanku

Motto:

“Barang Siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri.” (Q.S Al-Ankabut:6)

“Man Jadda Wa Jada” (barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka pasti akan berhasil).

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH DOSEN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Belajar	5
2.2 Hasil Belajar	5
2.3 Model <i>Guided Discovery Learning</i>	6
2.4 Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	8
2.5 Kegiatan dalam Setiap Siklus	9
2.6 Hipotesis Tindakan.....	11
2.7 Kerangka Berfikir	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
3.2 Subjek Penelitian.....	12
3.3 Metode Penelitian	12
3.3.1 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	12

3.3.2 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	17
3.3.3 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Siklus III	21
3.4 Tahap Pengumpulan Data.....	25
3.5 Teknik Analisa Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	27
4.2.1 Data Hasil Belajar Siswa.....	27
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Observasi Kegiatan Siswa	29
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian Tiap Siklus	29
4.3.1 Hasil Penelitian Siklus I	29
4.3.2 Hasil Penelitian Siklus II.....	35
4.3.3 Hasil Penelitian Siklus III.....	40
4.4 Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	25
Tabel 2 Tabel Kategori Keaktifan Belajar Siswa	26
Tabel 3 Tabel Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Belajar Siswa	27
Tabel 4 Tabel Rekapitulasi Aktivitas Siswa	29
Tabel 5 Tabel Pelaksanaan Tindakan Siklus I	30
Tabel 6 Tabel Refleksi Siklus I	34
Tabel 7 Tabel Pelaksanaan Tindakan Siklus II	35
Tabel 8 Tabel Refleksi Siklus II	39
Tabel 9 Tabel Pelaksanaan Tindakan Siklus III	41
Tabel 10 Tabel Refleksi Siklus III	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Model Penelitian Tindakan Kelas	9
Gambar 2 Bagan Kerangka Berfikir	11
Gambar 3 Diagram Rekapitulasi Nilai Rata-rata Hasil Belajar dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa	28

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	54
LAMPIRAN 2. Rekapitulasi Aktivitas Siswa	56
LAMPIRAN 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	69
LAMPIRAN 4. LKPD <i>Guided Discovery Learning</i>	90
LAMPIRAN 5. Kisi-kisi Soal Tes Akhir Siklus	114
LAMPIRAN 6. Naskah Soal Tes Akhir Siklus	129
LAMPIRAN 7. Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa	137
LAMPIRAN 8. Usul Judul Skripsi.....	141
LAMPIRAN 9. SK Pembimbing	142
LAMPIRAN 10. Surat Izin Penelitian dari Dekanat Unsri	144
LAMPIRAN 11. Surat Izin Penelitian dari Diknas Provinsi	145
LAMPIRAN 12. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	146
LAMPIRAN 13. Dokumentasi	147

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Kayuagung dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, refleksi dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan (T_0) sebesar 67,77 dengan ketuntasan belajar sebesar 48,89%, pada siklus I (T_1) rata-rata hasil belajar siswa didapat sebesar 69,09 dengan ketuntasan belajar sebesar 56,82%, siklus II (T_2) rata-rata hasil belajar siswa sebesar 77,56 dengan ketuntasan sebesar 77,78% dan pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 85,78 dengan ketuntasan sebesar 86,67%. Hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Guided Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kimia ditunjukkan dari $T_3 > T_2 > T_1 > T_0$, sehingga disarankan bagi guru yang mendapatkan permasalahan yang sama dapat menggunakannya sebagai model alternatif pilihan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran *Guided Discovery*, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims used for repairing the studying process and to improve student learning outcomes in chemical subjects in class XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Kayuagung with a application of Guided Discovery Learning. Research is a class act that is carried out in the three cycles, each cycle there are two meetings of planning, action, reflection and observation. Based on the result of the study, the average student learning outcomes before action (T_0) is 67,77 with the thoroughness of 48,89%, in cycle 1 (T_1) the average student learning outcomes at 69,09 with the thoroughness of 56,82%, cycle 2 (T_2) the average student learning outcomes at 77,56 with the thoroughness of 77,78% and in the third cycle (T_3) the average student learning outcomes is 85,78 with the thoroughness of 86,67%. Research shows that the application of Guided Discovery Learning can improve student learning outcomes on the subjects of chemistry showing from $T_3 > T_2 > T_1 > T_0$, so it is advisable for teachers getting the same problems can use it as an alternative models of choice in improving student learning outcomes.

Keywords: *Guided Discovery Learning, learning outcomes*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kimia adalah mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok ilmu pengetahuan alam. Materi pelajaran kimia meliputi konsep-konsep kompleks, rumus-rumus kimia, maupun perhitungan-perhitungan. Oleh karena itu, kimia menjadi mata pelajaran yang sulit dimengerti dan dikuasai siswa. Dalam pembelajaran kimia, siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep dalam materi pembelajaran kimia agar mendapatkan hasil belajar yang baik. Rendahnya kemampuan siswa dalam pemahaman konsep sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran (Depdiknas, 2008).

Berdasarkan data hasil belajar ulangan harian siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Kayuagung diketahui 23 dari 45 siswa belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75 dengan persentase 51,11%. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Dari pengamatan langsung yang dilakukan, proses kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru, siswa hanya menerima dan mencatat pengetahuan yang diberikan guru. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikelas hal ini terlihat hanya sedikit yang merespon dengan mengemukakan pendapatnya terkait materi yang diajarkan. Hasil wawancara dengan guru kimia juga menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk memahami konsep materi kimia. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan terkait materi pelajaran masih rendah.

Yunita (2011) mengatakan bahwa kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran diakibatkan: (1) Pemilihan metode pembelajaran yang tidak menarik. (2) Suasana kelas yang tidak nyaman. (3) Suasana kelas yang tidak menyenangkan. (4) Kurangnya keyakinan diri dalam proses pembelajaran. (5) Kurangnya sikap positif terhadap materi. (6) Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran. (7) Belajar hanya mendengar, menulis, dan menghafal. (8) Kurangnya interaksi guru dan siswa.

Hal ini menunjukkan satu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar kimia adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dan menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep yang terdapat pada materi kimia.

Dalam hal ini perlu upaya tepat untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran siswa aktif dalam menemukan konsep sendiri adalah *discovery* (Kemendikbud, 2013). *Guided discovery* adalah bentuk dari *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan salah satu model intruksional kognitif dari Jerome Bruner yang sangat berpengaruh. Menurut Bruner, *discovery learning* sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dengan sendirinya memberikan hasil yang baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang bermakna (Trianto, 2010)

Guided discovery merupakan suatu metode pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan konsep-konsep dan hubungan antar konsep (Jacobsen, Eggen, Kauchak, 2009). Sedangkan menurut Bruner dalam Mayer (2004), "...*guided discovery methods, in which the student receives problems to solve but the teacher also provides hints, direction, coaching, feedback, and/or modeling to keep the student on track...*". Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dalam pembelajaran *guided discovery* siswa diberikan permasalahan untuk dipecahkan dan guru memberikan petunjuk, arahan, umpan balik dan contoh-contoh untuk membimbing siswa dalam penyelesaian masalah tersebut.

Penelitian yang dilakukan Fitri, Sajidan dan Sri (2015), mendapatkan hasil bahwa menggunakan model *guided discovery learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa yang meliputi 8 aspek, yaitu aktivitas lisan, aktivitas motorik, aktivitas mental, aktivitas emosional, aktivitas menulis, aktivitas mendengarkan, aktivitas menggambar dan aktivitas visual. Penelitian lain yang dilakukan Muharram dan Jusniar (2012) mendapatkan hasil bahwa penerapan *guided discovery learning* dapat meningkatkan partisipasi keaktifan dan hasil belajar siswa pada materi senyawa hidrokarbon di kelas X₁ SMAN 3 Sungguminasa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Haryani, Iwan dan Mirna (2014) mendapatkan hasil bahwa pemahaman siswa dalam mempelajari matematika menggunakan *guided discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia yang mengajar didapatkan bahwa model pembelajaran yang sering digunakan ialah model

kooperatif dengan metode diskusi atau model inkuiri dengan menggunakan metode eksperimen sehingga *giuded discovery learning* belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas XI MIPA 2. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada di kelas XI MIPA 2 dengan menerapkan model *guided discovery learning*. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka perlu melakukan penelitian yang dengan judul Penerapan Model *Guided Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Kayuagung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah “Bagaimana memperbaiki proses pembelajaran kimia di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Kayuagung dengan menerapkan model *Guided Discovery Learning* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran kimia di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 2 Kayuagung dengan menerapkan model *Guided Discovery Learning*, dengan diterapkan model pembelajaran tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi siswa, dengan menggunakan model *guided discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru, dapat menjadi pilihan model pembelajaran dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- c. Bagi Sekolah, sebagai sumber informasi dalam meningkatkan kualitas sekolah.

- d. Bagi peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian serupa ataupun bagi penelitian lanjutan dengan menggunakan model *Guided Discovery Learning*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Ayrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Cipta, Oktaviana Indira. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X.A di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Effendi, Usman. 2013. Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA di Cimahi. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. 1 (1): 1-12.
- Fadhillah, Sulisty Soraya dan Irdam Idrus. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing (*Guided Discovery*) Pada Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 4 SMAN 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Excata*, 11 (2), 76-82.
- Fitri, Sajidan dan Sri. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas X-2 SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. *BIO-PEDAGOGI*, 4 (1), 25-29.
- Haryani, Irwan dan Mirna. 2014. Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Pada Pembelajaran Matematika Kelas XI IPA SMAN 1 Lubuk Alung. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 31(1), 38-44.

- Hidayatun dan Widodo. 2013. Penerapan Metode Problem Solving Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa. Universitas Negeri Semarang. *Chemistry in Education*. 2 (2): 165-171.
- Jacobson, David A., Eggen, Paul & Kauchak, Donald. 2009. *Methods For Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No. 65 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mayer, R. E. 2004. Should There Be a Three-Strikes Rule Against Pure Discovery Learning?. *American Psychological Association*, 59(1): 14--19.
- Muharram dan Jusniar. 2012. Meningkatkan Partisipasi Siswa Kelas X₁ SMAN 3 Sungguminasa Melalui Penerapan Pembelajaran Penemuan Terbimbing Pada Materi Pokok Senyawa Hidrokarbon. *Jurnal Chemica*, 13(1), 68-76.
- Pusporini, Sri. 2012. Pembelajaran Kimia Berbasis Problem Solving Menggunakan Laboratorium Rill dan Virtuul Ditinjau Dari Gaya Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. Niversitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Inkuiri Vol 1(1):(34-43)*.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- Saputro, Henri Eko. 2012. *Implementasi Metode Guided Discovery Dalam Pembelajaran PAI di SMPN 1 Lasem Rembang*. Tesis S-2 yang dipublikasikan. Online. Semarang: Institut Agama Islam Negeri.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardi, Kasmadi dan Putri. 2009. Pengaruh Penggunaan Artikel Kimia dari Internet Pada Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA. Universitas Negeri Semarang. (574-581).
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wati, Trisna dan Joko. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Guided Discovery dengan Bantuan Software PhET Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TIPTL SMKN 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4 (2), 293-299.
- Yunita. 2011. *Media Pembelajaran Kimia*. Bandung: CV. Insan Mandiri.